

ABSTRAKSI

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis strategi kemenangan Partai Golkar dalam menghadapi pemilu legislatif 2019 di Kabupaten Karanganyar beserta faktor penyebab kegagalan Partai Golkar dalam mencapai target perolehan kursi. DPD Partai Golkar Kabupaten Karanganyar telah menetapkan target perolehan 17 kursi sebelum pelaksanaan pemilu legislatif 2019. Namun pada kenyataannya hanya mampu meraih 12 kursi saja. Padahal posisi Partai Golkar di Kabupaten Karanganyar saat itu sebagai *ruling party*, yang dijabat oleh Bupati Juliyatmono selama 2 periode. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui proses wawancara, observasi partisipatif, dan data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partai Golkar menerapkan strategi ofensif dan defensif yang secara taktis dilakukan melalui penyiapan caleg, konsolidasi internal, pembentukan tim sukses, penerjunan langsung, pemanfaatan jaringan dan patronase politik. Kendala Partai Golkar dalam meraih target suara yaitu perilaku pemilih yang pragmatis, berorientasi pada keuntungan materi. Hal ini menyebabkan politik berbiaya tinggi. Padahal tidak semua caleg Partai Golkar kuat secara finansial. Banyak diantara caleg yang dipasang hanya untuk memenuhi syarat kuota pendaftaran partai, sehingga tidak semua caleg benar-benar berjuang untuk mencari massa. Adanya persaingan internal caleg sesama Partai Golkar menyebabkan upaya kemenangan tidak produktif.

Kata Kunci: Strategi Kemenangan Pemilu, Partai Golkar

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the winning strategy of the Golkar Party in the 2019 legislative elections in Karanganyar. This research also identify the cause of its failure in achieving the seat acquisition target. Regional Representative Council of Golkar Party set the acquisition target of 17 seats. Unfortunately only 12 seats gained. In fact Golkar was a ruling party, with the position of regent for two periods. The research was conducted using qualitative descriptive methods. Primary data is obtained through interviews, participatory observation, and secondary data obtained by documentation techniques.

The results of this study indicate that the Golkar Party applies offensive and defensive strategies which are tactically carried out through the preparation of legislative candidates, internal consolidation, formation of successful teams, direct deployments, network utilization and political patronage. The obstacle for the Golkar Party in achieving the vote target is the pragmatic voter behavior, oriented towards material gain. This results in high-cost politics. Even though not all Golkar Party candidates are financially strong. Many of the candidates are installed only to meet the party registration quota requirements, so not all candidates really struggle to find the masses. The existence of internal competition among Golkar Party candidates has resulted in unproductive winning efforts.

Keywords: Election Winning Strategy, Golkar Party